

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

“Metodologi penelitian” berasal dari kata “Bentuk” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. (Achmadi, 2011:1)

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: (Pratama, 2019: 28)

*“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.*

Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian deskriptif kuantitatif. sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai bentuk penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif secara sederhana dapat dikatakan sebagai penelitian yang datanya menggunakan angka-angka (Wekke Suardi, 2019:54)

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Adapun definisi penelitian deksriptif tersebut menurut V. Wiratna Sujarweni (Pratama, 2019:29) menyebutkan bahwa:

*“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain”.*

Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain (Wekke Suardi, 2019: 29). Menurut Bungin (Pratama, 2019:30) mengemukakan Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau variabel menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi, sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif yakni metode pengumpulan data yang hasilnya berupa angka yang dapat ditambah dengan deskripsi atau gambaran dari fenomena yang ditemukan.

## 2. Bentuk Penelitian

Metode survei ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Proses penelitian survei merupakan suatu fenomena sosial dalam bidang pendidikan yang menarik perhatian peneliti. Metode penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak responden, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

Kuesioner berisi Pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan di antara variabel yang ada, atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden.

Metode penelitian survei memiliki tujuan salah satunya yaitu mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu. Secara sederhana metode penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat antar variabel tanpa adanya campur tangan peneliti (Wekke Suardi, 2019:30).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Metode Survei yakni metode penelitian secara langsung yang menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data-datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2016:90) populasi adalah keseluruhan subyek/obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda yang lain bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek. Maka populasi dapat disimpulkan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Mujahidin Pontianak, yang dapat dilihat pada tabel 3.1 distribusi populasi penelitian berikut ini:

**Tabel 3.1**

### **Distribusi Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VII A	9	5	14
2	VII B	10	7	17
3	VIII A	8	9	17
4	VIII B	8	10	18
5	IX A	11	9	20

6	IX B	11	9	20
Jumlah		57	49	106

*Sumber Data: TU MTs Mujahidin Pontianak*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Ningtyas & Rahmawati, 2017:51). Menurut Sugiyono (2016:91) sampel didefinisikan sebagai berikut:

*“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili)”.*

Menurut Arikunto Apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Ningtyas & Rahmawati, 2017:51). Populasi dalam penelitian ini sebesar 106 maka peneliti mengambil 30 % dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sehingga jumlah sampel yang akan di ambil dari 106 responden x 30% yaitu sebanyak 31 responden, yang dapat dilihat pada tabel 3.2 distribusi sampel penelitian berikut ini:

**Tabel 3.2**

### **Distribusi Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VII A	2	2	4
2	VII B	3	2	5
3	VIII A	2	3	5
4	VIII B	2	3	5
5	IX A	3	3	6
6	IX B	3	3	6
Jumlah		15	16	31

## C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

#### a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik komunikasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara. Teknik wawancara dengan narasumber yaitu kepada guru waka kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak

#### b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan instrumen sebagai cara untuk mendapatkan hasil analisis respon dari obyek yang ingin dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Adapun teknik komunikasi tidak langsung yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan angket yang ditujukan kepada siswa Mts Mujahidin Pontianak

### 2. Alat Pengumpul Data

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan catatan garis besar dan singkat tentang apa yang akan ditanyakan yang berisi hal-hal atau data-data yang masih diragukan atau perlu digali. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diambil langsung dari sumbernya melalui percakapan atau tanya jawab, artinya pertanyaan berasal dari pewawancara dan jawaban berasal dari pihak yang diwawancarai (Wekke Suardi, 2019:71). Adapun yang menjadi Narasumber dalam wawancara ini yaitu kepada guru waka kesiswaan dan guru mata pelajaran MTs Mujahidin Pontianak.

b. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat Pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya yang memiliki jumlah respnden yang cukup besar (Sugiyono, 2016:162). Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan suatu pernyataan - pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden (Mathematics, 2016:70). Jadi dapat disimpulkan Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Adapun angket yang ditujukan kepada siswa Mts Mujahidin Pontianak yang akan dibagikan 1 kali saja. Jadi angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket terbuka yang menyediakan pernyataan dan jawaban alternatif beserta skor jawaban dapat dilihat ditabel dibawah ini :

Jawaban alternatif Pernyataan	Skor Jawaban Alternatif			
	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1

Adapun keterangan masing-masing jawaban alternatif yaitu :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS= Tidak Sesuai

STS= Sangat Tidak Sesuai

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi

dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika penelitian dilakukan seperti foto wawancara dengan narasumber, pembagian angket, rekaman audio, data jumlah siswa di MTs Mujahidin dan dokumen yang dapat ditemukan pada saat pelaksanaan penelitian.

#### D. Prosedur Penelitian

##### 1. Survey Lapangan

Pada tanggal 14 dan 17 April 2023, peneliti melakukan survey di MTs Mujahidin Pontianak untuk mencari data awal berupa wawancara dengan narasumber yakni Waka Kesiswaan dan guru mata pelajaran dalam rangka menyusun rencana desain penelitian mengenai nilai karakter mandiri.

##### 2. Menyusun desain penelitian

Setelah melakukan survey lapangan, peneliti menyusun desain penelitian yang berjudul analisis nilai karakter mandiri siswa MTs Mujahidin Pontianak kemudian desain penelitian tersebut akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.

##### 3. Menyusun kisi-kisi instrumen

Sebelum instrumen digunakan yakni angket dan wawancara, peneliti menyusun kisi-kisi angket dan menyusun pedoman wawancara. Setelah disusun kisi kisi angket maka peneliti membuat butir-butir daftar pernyataan sesuai dengan indikator dari variabel penelitian yang akan diteliti, kemudian menyusun daftar Pertanyaan wawancara yang akan digunakan untuk keperluan pengumpulan data yang bersumber dari guru waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran. Setelah instrumen angket dan pedoman wawancara selesai disusun, peneliti mengkonsultasikan instrumen dan pedoman wawancara tersebut kepada dosen pembimbing

#### 4. Validasi Instrumen

Setelah menempuh ujian seminar penelitian pada tanggal 25 Mei 2023, peneliti memperbaiki desain berdasarkan saran yang dikemukakan dalam ujian seminar dari dosen dan rekan mahasiswa kemudian peneliti peneliti mengkonsultasikan instrumen dan pedoman wawancara tersebut kepada dosen pembimbing dan validator untuk diperiksa sebagai alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah direvisi dan disetujui dari dosen pembimbing dan validator maka instrumen angket dan pedoman wawancara dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data di MTs Mujahidin Pontianak

#### 5. Penyebaran instrument angket

Sebelum penyebaran angket diberikan, peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan dari Lembaga IKIP-PGRI Pontianak kepala bagian umum bernomor: L.202/2396/D1.IP/TU/2023 yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MTs Mujahidin Pontianak. Berdasarkan persetujuan dari Kepala Sekolah MTs Mujahidin Pontianak maka peneliti memulai melaksanakan penelitian. Pada tanggal 14 Juni 2023 peneliti diberikan kesempatan untuk menyebar angket instrumen penelitian pada siswa Mts Mujahidin Pontianak sebanyak 31 orang dari tiap tiap kelas VII A berjumlah 4 orang, kelas VII B Berjumlah 5 orang, kelas VIII A berjumlah 5 orang, kelas VIII B berjumlah 5 Orang, kelas IX A berjumlah 6 orang, dan kelas IX B berjumlah 6 orang.

#### 6. Wawancara

Pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 08.51 WIB melakukan wawancara dengan bapak Saburi, S.Hut selaku guru Waka Kesiswaan MTs Mujahidin Pontianak dan pada tanggal 22 Juni 2023 pukul 10.30 WIB peneliti melakukan wawancara dengan bapak Nur Kholis, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa inggris Mts Mujahidin mengenai nilai karakter mandiri pada siswa Mts Mujahidin Pontianak.



## 7. Analisis data

Setelah semua data sudah didapatkan baik itu angket dan wawancara maka dengan itu peneliti mengolah data angket terlebih dahulu berupa jawaban siswa yang dihitung sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan, kemudian menyusun hasil wawancara dengan narasumber waka kesiswaan dan guru mata pelajaran.

### E. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Wawancara

Hasil wawancara dengan guru wali dan guru mata pelajaran akan peneliti deskripsikan sebagai salah satu hasil data yang didapatkan dari narasumber yang di wawancarai. Hasil data wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penyempurnaan data yang tidak lengkap dalam instrumen angket. Maka dari itu peneliti mewawancarai secara langsung guru wali kelas dan guru mata pelajaran mengenai nilai karakter mandiri siswa Mts Mujahidin Pontianak

#### 2. Angket/Kuesioner

Data yang dikumpulkan tidak akan bermanfaat dalam penelitian ini jika tidak dianalisis secara tepat, untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket menggunakan perhitungan persentase, rumus perhitungan persentase oleh Anas Sudijono sebagai berikut:

Keterangan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase yang dicari

F = Skor Aktual

N = Jumlah skor Ideal maksimal

Selanjutnya untuk mengetahui kualitas hasil perhitungan persentase tersebut dikonsultasikan dengan tolok ukur kategori sebagai pedoman interpretasi data yang telah diperoleh dari perhitungan persentase. Adapun langkah-langkah untuk menentukan tolok ukur kategori kualitas persentase sebagai berikut :

- a. Mencari skor maksimal tertinggi, yaitu subyek (sampel) di kali skor tertinggi.  $31 \times 4 = 124$
- b. Menentukan Skor rata-rata ideal yaitu skor maksimal dibagi dua.
- c.  $124 : 2 = 62$
- d. Menentukan skor standar Deviasi Ideal, yaitu rata-rata ideal dibagi tiga.  $62 : 3 = 20,66$  dibulatkan menjadi 21
- e. Mencari nilai Z untuk daerah  $34,13 = 1,00$

Untuk menentukan skor kategori cukup digunakan Rumus :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S.\text{Ideal}) = 62 - (1,00 \times 21) \\ = 41$$

$$X \text{ ideal} + (Z \times S.\text{ideal}) = 62 + (1,00 \times 21) \\ = 83$$

- f. Tabel Tolok Ukur Skor Kategori

Kategori	Skor	Persentase
Baik	84 - 124	68 - 100%
Cukup	41 - 83	33 - 67%
Kurang	0 - 40	0 - 32%

### 3. Dokumentasi

Data hasil dokumentasi akan diinterpretasikan secara rasional, adapun data ini sebagai pelengkap data angket. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa daftar nama siswa Mts Mujahidin Pontianak, kondisi sekolah, pengambilan foto dokumentasi berupa wawancara dengan guru waka-kesiswaan dan guru mata pelajaran, maupun rekaman audio wawancara pada saat pelaksanaan penelitian.